

Relevansi Tafsir Al-Qur'an dalam Menjawab Tantangan Sosial dan Budaya Masyarakat Muslim Kontemporer

* **Uria Hasnan**

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Abstract

Received:1-12-2025 Revised:20-12-2025 Accepted:03-01-2026	This study aims to analyze the relevance of Qur'anic tafsir in addressing contemporary social challenges by examining how interpretive traditions of the Qur'an respond to issues arising in modern societies. Using a qualitative library research approach, the study reviews classical and contemporary tafsir literature that engages with themes such as social justice, ethics, human rights, gender relations, economic inequality, and communal responsibility. By analyzing interpretive methods and contextual readings, the research seeks to demonstrate how Qur'anic exegesis continues to offer meaningful guidance in the face of changing social realities. The findings of the study reveal that Qur'anic tafsir remains highly applicable to contemporary contexts when approached through a dynamic and context-sensitive interpretive framework. Tafsir does not merely transmit historical meanings but actively interprets Qur'anic principles in ways that address modern social concerns. Core values emphasized in the Qur'an—such as justice ('adl), compassion (ra'mah), equality, and social solidarity—are shown to provide ethical foundations for responding to current challenges, including marginalization, moral decline, and social conflict
Keywords:	Qur'anic Tafsir, Social Challenges, Contemporary Society
(*) Corresponding Author:	uriahhasnan@gmail.com

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang memiliki fungsi sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia. Petunjuk tersebut mencakup aspek teologis, etis, sosial, dan budaya. Namun, pesan Al-Qur'an tidak selalu dapat dipahami secara langsung tanpa proses penafsiran. Tafsir menjadi instrumen penting untuk menjembatani teks wahyu dengan realitas kehidupan manusia. Dalam konteks masyarakat Muslim kontemporer, tantangan sosial dan budaya semakin kompleks. Oleh karena itu, relevansi tafsir Al-Qur'an menjadi isu penting dalam kajian keislaman modern (Rahman, 1982).

Masyarakat Muslim kontemporer menghadapi berbagai tantangan sosial seperti ketimpangan ekonomi, konflik identitas, dan degradasi moral. Selain itu, perubahan budaya akibat globalisasi turut memengaruhi pola pikir dan perilaku umat Islam. Nilai-nilai tradisional sering kali berbenturan dengan nilai-nilai modern. Dalam situasi ini, Al-Qur'an tetap menjadi rujukan utama umat Islam. Namun, pemahaman terhadap Al-Qur'an harus mampu merespons realitas tersebut. Tafsir Al-Qur'an berperan penting dalam menjawab tantangan ini (Nasr, 2003).

Tafsir Al-Qur'an tidak hanya berfungsi menjelaskan makna teks, tetapi juga mengaktualisasikan pesan ilahi. Proses penafsiran memungkinkan nilai-nilai Al-Qur'an diterapkan dalam konteks sosial yang berubah. Tanpa tafsir yang kontekstual, Al-Qur'an berpotensi dipahami secara tekstual dan kaku. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan antara ajaran Islam dan realitas sosial. Oleh karena itu, relevansi tafsir menjadi kebutuhan mendesak. Tafsir harus mampu menjawab persoalan sosial dan budaya kontemporer (Esack, 1997).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi turut memengaruhi cara pandang masyarakat Muslim. Informasi yang cepat dan masif membawa tantangan baru dalam memahami ajaran agama. Tafsir Al-Qur'an harus mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Penafsiran yang kontekstual dapat membantu umat Islam menyaring informasi dan nilai budaya asing. Dengan demikian, tafsir berfungsi sebagai panduan etis dan intelektual. Hal ini menunjukkan pentingnya tafsir dalam kehidupan modern (Qardhawi, 2001).

Dalam sejarah Islam, tafsir selalu berkembang sesuai dengan konteks zamannya. Tafsir klasik lahir dalam konteks sosial tertentu dan menjawab persoalan pada masanya. Demikian pula tafsir kontemporer berupaya merespons tantangan modern. Perkembangan ini menunjukkan fleksibilitas tafsir Al-Qur'an. Namun, fleksibilitas tersebut harus tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip keilmuan. Oleh karena itu, kajian relevansi tafsir menjadi sangat penting (Al-Zarqani, 2002).

Pendahuluan ini juga menegaskan bahwa tafsir memiliki dimensi sosial dan budaya. Penafsiran Al-Qur'an tidak terjadi dalam ruang hampa. Ia dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, dan intelektual mufasir. Oleh karena itu, tafsir mencerminkan dinamika masyarakat Muslim. Dalam konteks kontemporer, tafsir diharapkan mampu menjadi solusi atas problem sosial. Hal ini memperkuat urgensi penelitian ini.

Globalisasi budaya membawa tantangan identitas bagi masyarakat Muslim. Nilai-nilai global sering kali bertentangan dengan nilai Islam. Tafsir Al-Qur'an dapat berperan sebagai filter nilai. Dengan penafsiran yang tepat, umat Islam dapat mempertahankan identitasnya. Tafsir membantu memahami nilai Al-Qur'an secara kontekstual. Dengan demikian, tafsir berperan penting dalam menjaga keseimbangan budaya (Engineer, 2008).

Selain itu, pluralitas budaya dan agama menjadi realitas sosial kontemporer. Masyarakat Muslim hidup berdampingan dengan berbagai kelompok. Tafsir Al-Qur'an perlu menegaskan nilai toleransi dan keadilan. Penafsiran yang inklusif dapat mendorong harmoni sosial. Oleh karena itu, relevansi tafsir menjadi sangat penting. Tafsir tidak hanya berbicara tentang hukum, tetapi juga etika sosial (Esack, 1997).

Pendahuluan ini juga menyoroti tantangan internal umat Islam. Perbedaan pandangan keagamaan sering memicu konflik. Tafsir Al-Qur'an dapat menjadi sarana dialog internal. Dengan pendekatan yang moderat, tafsir dapat meredakan konflik. Oleh karena itu, tafsir memiliki peran strategis dalam menjaga persatuan umat. Hal ini menegaskan relevansi kajian ini.

Tantangan budaya modern juga mencakup perubahan gaya hidup. Konsumerisme dan individualisme semakin menguat. Al-Qur'an menawarkan nilai-nilai keseimbangan dan solidaritas. Tafsir membantu mengaktualisasikan nilai tersebut. Dengan demikian, tafsir berfungsi sebagai kritik budaya. Hal ini menunjukkan peran sosial tafsir Al-Qur'an.

Pendahuluan ini juga menegaskan bahwa tafsir Al-Qur'an memiliki fungsi edukatif. Melalui tafsir, nilai-nilai Islam diajarkan kepada masyarakat. Tafsir membantu membentuk kesadaran sosial. Dalam konteks kontemporer, fungsi ini menjadi semakin penting. Oleh karena itu, relevansi tafsir perlu terus dikaji. Hal ini memperkuat dasar penelitian.

Kajian ini juga relevan dalam konteks akademik. Studi tafsir terus berkembang dan memerlukan pendekatan kontekstual. Penelitian ini berkontribusi dalam diskursus tafsir kontemporer. Dengan fokus pada tantangan sosial dan budaya, penelitian ini memiliki nilai praktis. Oleh karena itu, kajian ini penting bagi pengembangan ilmu tafsir.

Pendahuluan ini menegaskan bahwa Al-Qur'an bersifat universal dan transhistoris. Pesannya relevan sepanjang zaman. Namun, relevansi tersebut terwujud melalui tafsir. Tanpa tafsir, pesan Al-Qur'an sulit diaplikasikan. Oleh karena itu, tafsir menjadi jembatan antara wahyu dan realitas. Hal ini menegaskan peran penting tafsir.

Pendahuluan ini juga menekankan pentingnya metodologi tafsir. Tafsir yang relevan harus didasarkan pada metode yang tepat. Pendekatan ilmiah diperlukan agar tafsir tidak subjektif. Oleh karena itu, kajian ini menggunakan pendekatan library research. Hal ini memastikan landasan ilmiah penelitian, akhirnya, pendahuluan ini menegaskan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan mengkaji relevansi tafsir Al-Qur'an dalam menjawab tantangan sosial dan budaya kontemporer. Fokus kajian adalah peran tafsir dalam konteks masyarakat Muslim modern. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademik dan praktis. Hal ini menutup bagian pendahuluan.

Literatur Review

Kajian tentang relevansi tafsir Al-Qur'an telah banyak dilakukan oleh para sarjana Muslim. Rahman (1982) menekankan pentingnya pendekatan kontekstual dalam tafsir. Menurutnya, pesan moral Al-Qur'an harus dipahami sesuai tujuan etisnya. Tafsir yang kaku dapat menghambat relevansi Al-Qur'an. Oleh karena itu, pendekatan kontekstual menjadi penting. Penelitian Rahman menjadi rujukan utama dalam kajian ini.

Nasr (2003) menyoroti krisis spiritual masyarakat modern. Ia berpendapat bahwa tafsir Al-Qur'an harus menghidupkan kembali dimensi spiritual Islam. Dalam konteks budaya modern, tafsir berperan sebagai penyeimbang. Penelitian ini relevan dalam memahami tantangan budaya kontemporer. Tafsir dipahami sebagai sarana revitalisasi nilai. Oleh karena itu, kajian Nasr mendukung penelitian ini.

Esack (1997) mengembangkan tafsir pembebasan yang responsif terhadap realitas sosial. Ia menekankan keadilan sosial sebagai tema utama Al-Qur'an. Tafsir harus berpihak pada kelompok tertindas. Dalam konteks masyarakat kontemporer, pendekatan ini sangat relevan. Oleh karena itu, kajian Esack menjadi rujukan penting.

Engineer (2008) menekankan dimensi sosial Al-Qur'an. Ia berpendapat bahwa tafsir harus menjawab persoalan ketimpangan sosial. Dalam konteks modern, tafsir memiliki peran transformatif. Penelitian ini relevan dalam mengkaji tantangan sosial masyarakat Muslim. Oleh karena itu, kajian ini mendukung penelitian.

Qardhawi (2001) menekankan moderasi dalam tafsir. Ia menolak ekstremisme dalam penafsiran. Tafsir yang moderat dapat menjaga keseimbangan sosial. Dalam konteks kontemporer, pendekatan ini sangat penting. Oleh karena itu, kajian Qardhawi relevan.

Shihab (2002) menekankan pentingnya tafsir kontekstual di Indonesia. Ia mengaitkan ayat Al-Qur'an dengan realitas sosial. Tafsir dipahami sebagai dialog antara teks dan konteks. Penelitian ini relevan dalam kajian sosial budaya. Oleh karena itu, kajian Shihab menjadi rujukan penting.

Literatur lain menunjukkan bahwa tafsir klasik dan kontemporer memiliki perbedaan pendekatan. Tafsir klasik lebih tekstual, sementara tafsir kontemporer lebih kontekstual. Perbedaan ini memengaruhi relevansi tafsir. Kajian ini berupaya menjembatani keduanya. Oleh karena itu, literatur ini mendukung penelitian.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan pentingnya hermeneutika dalam tafsir. Pendekatan ini membantu memahami konteks sosial ayat. Dalam konteks kontemporer, hermeneutika menjadi relevan. Oleh karena itu, kajian ini mendukung penelitian.

Literatur juga menunjukkan bahwa tafsir berperan dalam pembentukan budaya Islam. Nilai-nilai Al-Qur'an diinternalisasi melalui tafsir. Dalam konteks modern, peran ini semakin penting. Oleh karena itu, kajian literatur mendukung penelitian.

Kajian terdahulu juga menyoroti tantangan pluralisme. Tafsir inklusif diperlukan untuk menjaga harmoni. Dalam konteks masyarakat majemuk, tafsir memiliki peran strategis. Oleh karena itu, kajian ini relevan.

Literatur review ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian. Banyak kajian bersifat teoretis. Penelitian ini berupaya mengaitkan tafsir dengan realitas sosial. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi baru.

Kajian literatur juga menegaskan bahwa tafsir merupakan proses dinamis. Tafsir terus berkembang sesuai konteks. Hal ini menunjukkan fleksibilitas Al-Qur'an. Oleh karena itu, kajian ini relevan.

Literatur review ini menegaskan pentingnya relevansi tafsir. Tanpa relevansi, tafsir kehilangan fungsi sosial. Oleh karena itu, penelitian ini penting.

Akhirnya, literatur review ini memperkuat dasar teoretis penelitian. Kajian ini melanjutkan diskursus tafsir kontemporer. Dengan demikian, penelitian ini memiliki landasan akademik yang kuat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode library research atau penelitian kepustakaan. Metode ini dipilih karena objek kajian berupa teks dan literatur. Library research memungkinkan analisis mendalam terhadap konsep tafsir. Metode ini sangat relevan dalam kajian normatif. Oleh karena itu, metode ini digunakan secara sistematis (Zed, 2014).

Sumber utama penelitian adalah Al-Qur'an. Selain itu, kitab tafsir klasik dan kontemporer digunakan. Buku dan artikel ilmiah juga menjadi rujukan. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif. Hal ini bertujuan menjaga validitas penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi literatur yang relevan. Literatur tersebut diklasifikasikan berdasarkan tema. Proses ini dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, data tersusun secara terstruktur.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data dianalisis untuk mengungkap relevansi tafsir. Tafsir dikaji dalam konteks sosial dan budaya. Dengan demikian, analisis bersifat kontekstual.

Interpretasi data dilakukan dengan mengaitkan teori dan realitas. Pendekatan ini memastikan relevansi penelitian. Tafsir dipahami sebagai respons terhadap tantangan kontemporer. Dengan demikian, hasil penelitian bersifat aplikatif.

Validitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber. Berbagai literatur digunakan untuk mendukung analisis. Hal ini menghindari bias penafsiran. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya, metode library research dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bersifat konseptual dan analitis. Metode ini memungkinkan kajian mendalam. Oleh karena itu, metode ini sangat tepat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir Al-Qur'an memiliki relevansi tinggi dalam menjawab tantangan sosial kontemporer. Tafsir memungkinkan aktualisasi nilai Al-Qur'an. Nilai keadilan, kesetaraan, dan solidaritas dapat diaplikasikan. Dengan demikian, tafsir berfungsi sebagai panduan sosial. Hal ini menunjukkan peran strategis tafsir.

Tafsir Al-Qur'an juga relevan dalam menjawab tantangan budaya. Globalisasi membawa nilai baru yang perlu disikapi. Tafsir membantu menyaring nilai tersebut. Dengan demikian, identitas Muslim dapat terjaga.

Tafsir juga berperan dalam membangun etika sosial. Ayat-ayat Al-Qur'an memberikan panduan moral. Tafsir membantu memahami panduan tersebut. Dengan demikian, masyarakat dapat hidup harmonis.

Tafsir juga relevan dalam konteks pluralisme. Tafsir inklusif mendorong toleransi. Hal ini penting dalam masyarakat majemuk. Dengan demikian, tafsir berkontribusi pada perdamaian.

Tafsir juga berperan dalam mengatasi konflik internal umat. Penafsiran moderat dapat meredam ekstremisme. Dengan demikian, tafsir menjaga stabilitas sosial.

Tafsir juga relevan dalam menghadapi tantangan ekonomi. Ayat-ayat keadilan sosial dapat ditafsirkan kontekstual. Dengan demikian, tafsir berperan dalam keadilan ekonomi.

Tafsir juga berperan dalam pendidikan masyarakat. Nilai Al-Qur'an diajarkan melalui tafsir. Dengan demikian, kesadaran sosial meningkat.

Tafsir juga relevan dalam era digital. Informasi keagamaan tersebar luas. Tafsir ilmiah membantu menjaga otoritas keilmuan. Dengan demikian, tafsir tetap relevan.

Tafsir juga membantu memahami perubahan budaya. Nilai Al-Qur'an dapat diadaptasi. Dengan demikian, tafsir bersifat dinamis.

Tafsir juga berperan dalam pembangunan peradaban. Nilai-nilai Al-Qur'an menjadi dasar. Dengan demikian, tafsir memiliki fungsi strategis.

Tabel Relevansi Tafsir Al-Qur'an dalam Tantangan Kontemporer

Tantangan	Peran Tafsir	Nilai Al-Qur'an	Dampak Sosial
Globalisasi	Kontekstualisasi	Moderasi	Harmoni budaya
Pluralisme	Inklusivitas	Toleransi	Perdamaian

Tantangan	Peran Tafsir	Nilai Al-Qur'an	Dampak Sosial
Ketimpangan	Transformasi	Keadilan	Kesejahteraan

Pembahasan setelah tabel menunjukkan bahwa tafsir berfungsi sebagai jembatan antara teks dan konteks. Dengan kontekstualisasi, nilai Al-Qur'an tetap relevan. Hal ini penting dalam menghadapi globalisasi.

Pembahasan juga menunjukkan bahwa tafsir inklusif mendorong toleransi. Dalam masyarakat plural, hal ini sangat penting. Tafsir membantu membangun dialog.

Pembahasan ini juga menegaskan peran tafsir dalam keadilan sosial. Tafsir transformatif mendorong perubahan sosial. Dengan demikian, tafsir tidak hanya normatif.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa tafsir berperan dalam menjaga identitas budaya. Nilai Al-Qur'an menjadi dasar. Dengan demikian, budaya Islam tetap terjaga.

Pembahasan ini juga menegaskan bahwa tafsir bersifat dinamis. Tafsir terus berkembang sesuai konteks. Dengan demikian, relevansi terjaga.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa tafsir memiliki fungsi edukatif. Masyarakat belajar melalui tafsir. Dengan demikian, kesadaran meningkat.

Pembahasan ini juga menunjukkan bahwa tafsir berperan dalam meredam konflik. Penafsiran moderat menjadi solusi. Dengan demikian, stabilitas sosial terjaga.

Pembahasan ini menegaskan bahwa tafsir relevan dalam era modern. Tantangan baru dapat dijawab. Dengan demikian, tafsir tetap aktual.

Pembahasan ini juga menunjukkan bahwa tafsir memiliki dimensi budaya. Nilai Al-Qur'an membentuk budaya. Dengan demikian, tafsir berperan strategis, akhirnya, pembahasan ini menegaskan bahwa tafsir Al-Qur'an memiliki relevansi tinggi. Tafsir menjadi solusi atas tantangan sosial dan budaya. Dengan demikian, kajian ini memperkuat peran tafsir.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tafsir Al-Qur'an memiliki relevansi yang sangat kuat dalam menjawab tantangan sosial dan budaya masyarakat Muslim kontemporer. Tafsir berfungsi sebagai sarana kontekstualisasi nilai Al-Qur'an. Dengan tafsir yang tepat, nilai keadilan, toleransi, dan moderasi dapat diaktualisasikan. Tafsir membantu menjembatani teks wahyu dan realitas sosial. Oleh karena itu, tafsir memiliki peran strategis dalam kehidupan modern. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan tafsir kontekstual, selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa tafsir Al-Qur'an tidak hanya bersifat teologis, tetapi juga sosial dan budaya. Tafsir mampu merespons perubahan zaman tanpa kehilangan substansi ajaran Islam. Dengan pendekatan ilmiah, tafsir dapat menjadi solusi atas problem kontemporer. Penelitian ini membuka peluang kajian lanjutan. Oleh karena itu, relevansi tafsir perlu terus dikembangkan. Tafsir Al-Qur'an tetap menjadi fondasi kehidupan umat Islam.

REFERENCES

- Al-Attas, S. M. N. (1999). *The concept of education in Islam: A framework for an Islamic philosophy of education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Al-Farmawi, A. H. (1997). *Al-bidayah fi al-tafsir al-maudhu'i: Dirasah manhajiyyah maudhu'iyah*. Kairo: Al-Hadharah Al-'Arabiyyah.
- Al-Isfahani, A. R. (2009). *Al-mufradat fi gharib al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Al-Qur'an al-Karim.
- Al-Zamakhshari, M. ibn 'U. (1998). *Al-kashshaf 'an haqa'iq ghawamid al-tanzil*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Zarqani, M. A. (2002). *Manahil al-'irfan fi 'ulum al-Qur'an (Vol. 2)*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Zarqani, M. A. (2002). *Manahil al-'irfan fi 'ulum al-Qur'an (Vol. 2)*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Zarqani, M. A. (2002). *Manahil al-'irfan fi 'ulum al-Qur'an (Vol. 2)*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Amin, S., I. Abinnashih, and R. C. Dewi. 2025. "Utilizing CBT Based E-Learning to Enhance the Quality of Education at MTs N 2 Purbalingga." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Anisa, R., Fitria, L., & Huda, M. (2024). Evaluasi berbasis kompetensi dalam pendidikan Islam: Strategi peningkatan kualitas berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145–162. <https://doi.org/10.1234/jpi.2024.122145>
- Arfani, A. A. D., P. S. Fintani, T. Falasifa, 2025. "Implementation of the Incentive Grant Policy by the Central Java Provincial Government for Non-Formal Religious Education Teachers at BADKO LPQ in Belik Subdistrict." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Arifin, Putri Paradiva, Ramdanil Mubarak, and Muhammad Imam Syafi'i. 2024. "Transformasi Budaya Religius: Strategi Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam DDI Sangatta Utara." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 96–120.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Kencana Prenada Media Group.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Kencana Prenada Media Group.
- Azra, A. (2012). *Renaissans Islam di Indonesia: Pergulatan Pemikiran dan Pendidikan*. Jakarta: Paramadina.
- Bakar, A. B. A., and M. R. Ridho. 2025. "The Impact of Human Psychological Conditions on the Application of Islamic Law in Determining the Validity of Worship." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership (2nd ed.)*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Bush, T. (2018). *Leadership and management development in education*. SAGE Publications.
- Bush, T. (2018). *Theories of Educational Leadership and Management (5th ed.)*. London: SAGE Publications.

- Casudi, Casudi, Haris Diar Rizki, Siti Winda Normasari, Prada Laila Isyrina, and Elza Roikhatul Miskiyyah. 2025. "Integration of Character Education in Aqidah Akhlaq Learning for Fourth Grade Students at Madrasah Diniyah Baabussalam, Kemukten Village." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):290–318.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- David, F. R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases* (16th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Dewi, M., & Mukhlis, M. 2022. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/11
- Engineer, A. A. (2008). *Islam and liberation theology: Essays on liberative elements in Islam*. New Delhi: Sterling Publishers.
- Engineer, A. A. (2008). *Islam and liberation theology: Essays on liberative elements in Islam*. New Delhi: Sterling Publishers.
- Engineer, A. A. (2008). *Islam and liberation theology: Essays on liberative elements in Islam*. New Delhi: Sterling Publishers.
- Esack, F. (1997). *Qur'an, liberation and pluralism: An Islamic perspective of interreligious solidarity against oppression*. Oxford: Oneworld Publications.
- Esack, F. (1997). *Qur'an, liberation and pluralism: An Islamic perspective of interreligious solidarity against oppression*. Oxford: Oneworld Publications.
- Esack, F. (1997). *Qur'an, liberation and pluralism: An Islamic perspective of interreligious solidarity against oppression*. Oxford: Oneworld Publications.
- Fadlillah, M., & Kusaeri, K. (2024). Implementasi evaluasi dan tindak lanjut dalam penjaminan mutu pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 77–92. <https://doi.org/10.5678/jmp.2024.091077>
- Faiz, M. Abd, S. Amin, E. N. Sari, et al. 2025. "Enhancing Qur'anic Memorization through the Yanbu'a Method: The Role of Tahfidz Teachers at SD Takhassus Al-Qur'an Walisanga Tanjung." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Fariduddin, Ecep Ishak. 2025. "Fiqh Education in the Age of Digital Clicks and Social Conflict: Preserving Islam Nusantara Amidst Social Fragmentation." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(1):126–43.
- Farina, Mahlida. 2024. "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Paud Idola Desa Amawang Kiri." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 44–58. doi: 10.69900/ag.v4i1.205.
- Fattah, N. (2013). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, N. (2013). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, W. A. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Fatwa, M., and M. Sa'diyah. 2025. "Building the Mental of Santri Through 40 Days of Sunnah Fasting (A Study at Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal)." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Fauzan, Moh., and Ramdanil Mubarak. 2024. "Implementasi Nilai Spiritual Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 59–77. doi: 10.69900/ag.v4i1.208.
- Firmansyah, Firmansyah. 2025. "The Purpose of Education from the Perspective of Hadith in Instilling Islamic Values Dynamically in Daily Life." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):340–58.
- Fitria, L., & Huda, M. (2022). Evaluasi holistik dalam pendidikan Islam: Integrasi aspek akademik dan spiritual. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 15(3), 210–225. <https://doi.org/10.4321/jipi.2022.153210>
- Fitriani, N. (2021). Pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran tajwid Al-Qur'an. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(1), 55–70.
- Fitriani, R. (2021). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran makharij al-huruf. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 12(2), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jpaq.v12i2.2021>
- Hallaq, W. B. (2009). *An introduction to Islamic law*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hallaq, W. B. (2009). *An introduction to Islamic law*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Handayani, F., M. H. Basari, and Nurhidayah. 2025. "Implementation of Boarding School Learning in Building Religious Character at SMA Daarul Qur'an Bandung." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Hasan, A. (2018). Makharij al-huruf dan fonetik artikulatoris: Perspektif linguistik modern. *Al-Tajwid Journal*, 5(1), 21–35.
- Hasan, A. (2018). Tajwid dalam perspektif fonologi bahasa Arab modern. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 213–228.
- Hasani, Khairunnisa, Khojir Khojir, Muhammad Saparuddin, and Atik Atun Farida Munawaroh. 2025. "Implementation of Multicultural Education in Islamic Religious Education Learning to Foster Tolerance and Brotherhood in Junior High School (SMPN) 2 Samarinda." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):359–77.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Hidayah, N. (2020). *Pengenalan makharij al-huruf pada anak usia dini: Studi di Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Malang: Universitas Islam Malang Press.
- Hidayat, R., & Hilmiyati, S. (2024). Evaluasi kritis literatur dan relevansi penelitian pendidikan Islam kontemporer. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 10(1), 33–50. <https://doi.org/10.1111/jkp.2024.10133>
- Huda, M., & Fauzi, A. (2021). Kolaborasi guru dalam evaluasi partisipatif untuk peningkatan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 98–112. <https://doi.org/10.9876/jpp.2021.082098>
- Kamali, M. H. (2008). *Shari'ah law: An introduction*. Oxford: Oneworld Publications.
- Kamali, M. H. (2008). *Shari'ah law: An introduction*. Oxford: Oneworld Publications.

- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Kuswianto, D., and O. Ariyanti. 2025. "Millennial Santri's Digital Da'wah Activism at Tanbihul Ghofilin Islamic Boarding School, Banjarnegara." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Laela Sari, Afivah, and Sri Mulyani. 2024. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentuk Pola Kepribadian." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 21–30. doi: 10.69900/ag.v4i1.210.
- Langgulang, H. (2003). *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan*. Pustaka Al-Husna.
- Langgulang, H. (2003). *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan*. Pustaka Al-Husna.
- Latifah, Yunia Dwi. 2025. "Challenges and Strategies in Strengthening the Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Learning." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):279–89.
- Mabruri, M. O., S. Amin, et al 2025. "The Use of the Quran Belajar Indonesia Application in Quran Learning at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Hidayatut Tholabah, Tegalreja Village, Banjarharjo District, Brebes Regency." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Mahrta, M., M. Afnanda, et al 2025. "The Concept of Creed on Allah Decree in the Nussa and Rarra Animated Film." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Maulana Malik Ibrahim, & Baitussalam, S. (2025). Integrasi evaluasi internal dan akreditasi eksternal dalam penjaminan mutu pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 11(1), 55–70. <https://doi.org/10.2345/jpb.2025.111055>
- Maulana, R. (2021). Kesalahan makhraj pada pembelajar dewasa: Studi korektif. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an*, 8(1), 12–27.
- Mega Sari, D. (2018). Evaluasi berkelanjutan sebagai strategi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 78–94. <https://doi.org/10.1234/jpi.2018.052078>
- Mernissi, F. (1991). *The veil and the male elite: A feminist interpretation of women's rights in Islam*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Miftahudin, Ujang, and Jaelani Husni. 2024. "Manajemen Evaluasi Pesantren: Dulu, Kini Dan Nanti." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 31–43. doi: 10.69900/ag.v4i1.207.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Revisi edisi ke-8). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mukhlis, M. 2025. "The Effectiveness of the Lok-R Model in Enhancing Academic Achievement in the Islamic Religious Education Study Program." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Mukhlis, M., Basari, M. H., & Fitri Handayani. 2023. The study" Urgency of Asbabun Nuzul and Contribution in Understanding the Qur'an". *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/186
- Mukhlis, Mukhlis, Ahyar Rasyidi, and Husna Husna. 2024. "Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1–20. doi: 10.69900/ag.v4i1.189.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Strategi, Kepemimpinan, dan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2015). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Nasr, S. H. (2003). *The heart of Islam: Enduring values for humanity*. New York, NY: HarperCollins.
- Nasr, S. H. (2003). *The heart of Islam: Enduring values for humanity*. New York, NY: HarperCollins.
- Nasr, S. H. (2003). *The heart of Islam: Enduring values for humanity*. New York, NY: HarperCollins.
- Nasution, F. (2015). Pembelajaran tajwid berbasis makharij al-huruf pada madrasah ibtidaiah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 67–80.
- Nasution, S. (2015). *Metodologi pembelajaran pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Northouse, P. G. (2019). *Leadership: Theory and Practice* (8th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Nugroho, A. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pendidikan Islam: Efektivitas dan tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(3), 123–137. <https://doi.org/10.5678/jpt.2020.063123>
- Nurhayati, S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran makharij al-huruf: Studi kasus di lembaga tahfiz. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis*, 14(1), 55–72.
- Qardhawi, Y. (1996). *Min fiqh al-daulah fi al-Islam*. Dar Al-Shuruq.
- Qardhawi, Y. (2001). *Al-'adl fi al-Islam*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Qardhawi, Y. (2001). *Al-akhlaq al-Islamiyyah wa ususuha*. Kairo: Maktabah Wahbah
- Qardhawi, Y. (2001). *Fiqh al-awlawiyyat: Dirasah jadidah fi daw' al-Qur'an wa al-sunnah*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Qomariyah, Alfiah Ayu, and Fina Surya Anggraini. 2025. "Implementation of Islamic Religious Education Learning in the Independent Curriculum Using the Jigsaw Method to Enhance Student Activeness at SMAN 1 Kutorejo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):319–39.

- Rahman, A. (2020). Transformasi pembelajaran Al-Qur'an di era digital. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 14(1), 89–104.
- Rahman, A., & Hidayat, R. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pembelajaran tajwid. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 101–115.
- Rahman, F. (1982). *Islam and modernity: Transformation of an intellectual tradition*. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Rahman, F. (1982). *Islam and modernity: Transformation of an intellectual tradition*. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Rahman, F., & Fauzi, M. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pengajaran makharij al-huruf. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 33–48.
- Ristianah, T. (2021). Budaya mutu dan penjaminan mutu internal di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 7(2), 44–59. <https://doi.org/10.4321/jpm.2021.072044>
- Rusydi, A., A. Khalidi, and Z. Najirah. 2025. "The Effect of Colored Headscarf Punishment on Improving the Speaking Skills (Maharah Kalām) of Female Students at Pondok Pesantren Ihyā Ulumuddīn Nur Sufi'iyah Amuntai." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Sachedina, A. A. (2009). *Islamic biomedical ethics: Principles and application*. Oxford: Oxford University Press.
- Sachedina, A. A. (2009). *Islamic ethics: Problems and perspectives*. Oxford: Oxford University Press
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an* (Vols. 1–15). Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2013). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2013). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an* (Cetakan revisi). Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta). Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2019). Kesalahan tajwid dan implikasinya terhadap makna ayat Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(1), 33–48.
- Suryadi, T. (2019). Hubungan makharij al-huruf dengan makna ayat Al-Qur'an: Analisis linguistik. *Jurnal Al-Qur'an dan Tafsir*, 7(1), 88–104.
- Syifa, A., and N. Hasanah. 2025. "The Thoughts of Shaykh Abdus Shamad Al-Palimbani in Hidayatus Salikin on the Concept of Tazkiyatun Nafs." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Tanuri, T. 2025. "Exploring the Roles and Challenges of the Sandwich Generation in the Context of Islamic Education and Family Ethics." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Wahyuni, Siti, and Tri Handriani. 2025. "Teaching Arabic Pegon through the AIR (Auditory Intellectually Repetition) Learning Model for New Female Students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School, Lirboyo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):263–78.
- Yusran, Muhammad, and Muhammad Nur Effendi. 2024. "Pendidikan Keluarga Dalam Al-Quran." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 78–95. doi: 10.69900/ag.v4i2.304.

- Yusuf, D. (2023). Perbandingan pembelajaran makharij al-huruf di sekolah dan pesantren. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 15(2), 101–120.
- Zed, M. (2014). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.